

LAPORAN AKHIR

**KKN REVOLUSI MENTAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**PEMBERDAYAAN NILAI-NILAI PUISI LISAN PALEBOHU
SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN KARAKTER
BERBASIS REVOLUSI MENTAL BAGI GENERASI MUDA
DI DESA ILUTA - KECAMATAN BATUDAA
KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

**DR. ELLYANA HINTA, M.HUM.
NIP 196208231988032001**

**DR. MUSLIMIN, S.Pd.,M.Pd.
NIP 197708172005011004**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG - TA 2017

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN REVOLUSI MENTAL**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN NILAI-NILAI PUISI LISAN PALEBOHU SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS REVOLUSI MENTAL BAGI GENERASI MUDA D DESA ILUTA KECAMATAN BATUDAA KABUPATEN GORONTALO
2. Lokasi : Desa Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Ellyana Hintia, M.Hum
 - b. NIP : 196208231988032001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356118062/ lianisason@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :-
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd./Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :-
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Iluta
 - b. Penanggung Jawab : Syamsuridjal A. Badu
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 11.9 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : 1. Kemenko Rp 9.000.000
2. PNPB UNG Rp 6.000.000
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra dan Budaya

(Dr. Harto S. Malik, M.Hum)
NIP. 196610041993031010

Gorontalo, 2 November 2017
Ketua,

(Dr. Ellyana Hintia, M.Hum)
NIP 196208231988032001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Santy U. Pujuhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Permasalahan Pada Masyarakat.....	1
1.2 Penyelesaian Masalah.....	4
1.3 Metode Tepat Guna.....	4
1.4 Profil Kelompok Sasaran.....	5
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	11
3.2 Pelaksanaan.....	12
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	14
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	16
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
5.1 Hasil Kegiatan	17
5.2 Pembahasan	20
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN	30
6.1 Simpulan	
6.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan KKN Revolusi Mental Desa Iluta	
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	7
Tabel 2 : Metode Pelaksanaan KKNRevolusi Mental	13
Tabel 3:Implementasi Program Kerja KKN-RM (Program Inti dan Program Tambahan)	24

RINGKASAN

Perkembangan arus teknologi dalam dunia modernisasi sekarang ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perkembangan peradaban manusia. Kebutuhan nilai-nilai peradaban di era global ini sudah saatnya untuk difasilitasi terutama oleh pemerintah dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan bunyi Pasal 31 Ayat 3 UUD 1945 bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Ini menegaskan bahwa program pemberdayaan nilai-nilai yang terdapat dalam puisi lisan *Palebohu* juga mencakup upaya mengembangkan potensi kemanusiaan yang mencakup kecerdasan intelektual, emosi, bahasa, estetika, sosial, spiritual, dengan daya adaptasi terhadap perkembangan arus teknologi dan informasi yang semakin meninggalkan sistem peradaban sebagaimana dikemukakan di atas. Masyarakat diharapkan tidak saja menguasai dunia teknologi atau sebaliknya hanya diarahkan agar tunduk terhadap nilai-nilai kemanusiaan semata. Akan tetapi program ini diharapkan untuk menyeimbangkan antara keduanya. Jadi masyarakat terutama generasi muda baik yang telah berkeluarga maupun yang belum berkeluarga, di samping menguasai teknologi juga tidak meninggalkan nilai-nilai peradaban, sehingga masyarakat sebagai generasi penerus dan penyelamat bangsa ini akan tetap menjadi manusia yang beriman dan berakhlak, yakni cerdas intelektual, spritual, dan cerdas emosional.

Sehubungan dengan itu untuk mewujudkan program pemerintah terutama dalam mengimplementasikan revolusi mental, di antaranya melalui pemberdayaan nilai-nilai yang terdapat pada puisi lisan *Palebohu*. Di Kelurahan Iluta Kecamatan Batudaa, menurut pemerintah setempat bahwa masyarakat belum bahkan tidak memahami apa dan bagaimana puisi lisan *Palebohu*. Padahal dalam puisi lisan *Palebohu* terdapat berbagai nilai yang dapat membantu pembentukan karakter masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, perlu solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut yakni salah satunya melalui program pemberdayaan nilai-nilai puisi lisan *Palebohu* tersebut. Gerakan ini menjadi salah satu sarana dalam mewujudkan masyarakat Indonesia peduli, berakhlak, bersih, tertib, sejahtera, dan bersatu. Di samping itu, program ini dapat membantu masyarakat terutama generasi muda yang berkeinginan menjadi seorang tokoh adat, maka ia akan menjadi pegiat *Palebohu/Tuja'i* sehingga dengan demikian hal ini dapat dijadikan program untuk meningkatkan penghasilan keluarga.

Oleh sebab itu Program KKN Revolusi Mental melalui pemberdayaan nilai-nilai puisi lisan *Palebohu* ini, diharapkan masyarakat terutama generasi muda akan memperoleh manfaat ganda, yakni di samping mendapatkan pesan-pesan karakter yang berpotensi mengubah pola pikir masyarakat ke arah yang lebih baik, juga dapat

dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan tambahan demi kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui metode pendidikan/pelatihan, pendampingan, pembinaan untuk mewujudkan program nasional gerakan masyarakat berkarakter berbasis revolusi mental.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Permasalahan pada Masyarakat

Sastra daerah atau yang disebut juga dengan sastra lisan merupakan bagian dari kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Hal ini didasarkan pada tiga wujud kebudayaan sebagaimana dikatakan oleh Koentjaraningrat (2009:150). Tiga wujud kebudayaan yang dimaksud adalah sebagai berikut; (1) wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma, peraturan dan sebagainya; (2) wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat; (3) wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

Sastra lisan, dalam hal ini puisi lisan menempati wujud kebudayaan yang ketiga karena sastra merupakan hasil karya manusia. Puisi lisan daerah merupakan produk budaya yang sarat dengan nilai-nilai budaya (Sakki dkk., 1998:1). Di dalamnya banyak mengatur tentang kehidupan bermasyarakat. Salah satu budaya yang sampai saat ini masih bertahan dan masih dilakukan oleh masyarakat adalah penuturan *palebohu*. Gorontalo adalah daerah yang kaya dengan sastra daerah, Tuloli (dalam Hinta, 2005:9) menyebutkan bahwa sastra lisan di Gorontalo terdiri atas 15 ragam, salah satunya adalah *palebohu*.

Palebohu adalah nasihat yang diberikan keluarga dan diucapkan dalam bentuk puisi (Abdussamad 1942:123, Botutihe, 2003:191, Daulima, 2007:44). *Palebohu* berisi nasihat-nasihat perkawinan yang semuanya itu berorientasi pada penanaman nilai-nilai moral masyarakat Gorontalo pada umumnya, dan untuk kedua mempelai pada khususnya. *Palebohu* dapat disampaikan langsung oleh wali keluarga atau diwakilkan kepada seorang pemangku adat yang disebut *baate*. Secara umum *palebohu* mengandung nilai-nilai didik atau yang disebut juga dengan nilai didaktis yang di dalamnya terdapat pesan moral, pesan keagamaan, di samping pesan-pesan nilai sosial dan nilai peradaban yang mengacu pada ajaran tentang baik-buruk yang diterima oleh pasangan suami istri maupun remaja yang belum/akan melaksanakan pernikahan

seperti yang berkaitan dengan perbuatan, sikap, kewajiban berupa akhlak, budi pekerti, dan susila (Nurgiyantoro dalam Rumoroi, 2010:2). Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya pesan-pesan nasihat atau *palebohu* ini pasangan suami istri dan para remaja pada umumnya bisa menjalani kehidupan berumah tangga dengan *sakinahmawaddahwarohmah*. *Pelebohu* membimbing pengantin dan para remaja untuk bagaimana mengatasi masalah rumah tangga tanpa harus dengan kekerasan sehingga perlu diselesaikan dengan kekeluargaan. Diharapkan setelah melangsungkan upacara sakral mereka mampu memberikan perubahan karakter agar lebih dewasa menghadapi berbagai dilema dalam kehidupan berumah tangga yang notabene akan berdampak pada lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan bahkan berdampak pada lingkungan sosial pada umumnya.

Dengan kenyataan di atas, perlu kiranya diadakan pemberdayaan terhadap yang mengarah pada nilai-nilai didik yang disampaikan dalam *palebohu*. Berdasarkan hal itu maka *palebohu* ini dijadikan sebagai media untuk membina para remaja atau generasi muda baik yang telah berumah tangga maupun yang akan memasuki jenjang pernikahan. Diharapkan mereka akan benar-benar matang secara lahir batin untuk menjalani kehidupan berkeluarga dan berumah tangga. Jika mereka telah bersiap diri dengan bekal iman, ilmu, dan persiapan mental yang cukup tangguh dalam menghadapi segala tantangan ujian dalam hidup berumah tangga, maka dengan demikian untuk melahirkan generasi berikutnya pun mereka akan benar-benar siap dan dapat memberikan contoh atau teladan kepada anak-anak generasi selanjutnya secara turun-temurun. Oleh sebab itu puisi lisan *palebohu* sangat layak dijadikan materi untuk diberikan kepada para remaja atau para generasi pemuda di Desa Iluta - Kecamatan Batudaa sebagai media untuk membangun karakter yang diawali dengan mengubah pola pikir (revolusi mental) yang benar-benar dapat membantu ketentraman dan kesejahteraan keluarga dan juga ketentraman masyarakat. Pembangunan karakter perlu dilakukan untuk mengubah mental para generasi muda yang kini banyak dipengaruhi oleh budaya asing. Para remaja yang ketularan pola hidup yang kebarat-baratan tentu harus segera mendapat penanganan serius agar tidak menjalar kepada generasi lainnya. Penanganan yang dilakukan tentu dengan

memberi pemahaman, pengertian, serta peneladanan kepada mereka agar tidak berlarut-larut dengan pola tingkah laku yang merugikan mereka, orang tua, keluarga, bahkan merugikan masyarakat dan pemerintah. Pemberian materi yang meliputi nilai-nilai yang terdapat pada puisi lisan *palebohu* dianggap sangat cocok untuk mengikis mental buruk yang ada pada generasi muda sehingga mereka akan serta merta mengubah dan membentuk karakterterter ke arah yang lebih baik.

Adapun nilai-nilai yang terdapat pada puisi lisan *pelebohu* antara lain adalah nilai pendidikan, nilai keagamaan/ketakwaan, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai etika, dan nilai kekeluargaan. Dengan demikian para generasi muda akan menjadi manusia-manusia yang handal dan tangguh di dalam menghadapi berbagai tantangan, ujian, dan cobaan di dalam menjalani kehidupan di tengah-tengah kebobrokan mental yang sangat mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup mereka. Tujuan inilah yang hendak dicapai dengan diadakan program KKS berbasis revolusi mental agar dapat membentuk karakter para generasi muda ke arah yang lebih berkualitas.

Permasalahan di atas harus menjadi perhatian utama yang membutuhkan penanganan yang emergentif sehingga harapan aparat pemerintah desa dalam mengubah dan memperbaiki karakter para generasi muda di lingkungan wilayahnya dapat terwujud dengan adanya program nasional pemberantasan krisis iman, krisis mental, dan krisis peradaban berbasis revolusi mental.

Oleh karena itu, melalui program KKN-Revolusi Mental, pihak akademisi Universitas Negeri Gorontalo menawarkan kerja sama dengan mitra yakni Desa Iluta – Kecamatan Batudaa. Adapun program yang akan ditawarkan adalah salah satu kegiatan yang dikemas dalam bentuk penyuluhan/pelatihan tentang pemahaman nilai puisi lisan *palebohu*. Hal inidimaksudkan untuk mewujudkan harapan pihak kelurahan melalui pemberdayaan nilai-nilai puisi lisan *palebohu* dalam mengikis tuntas berbagai krisis yang melanda para generasi muda dengan mengimplementasikan gerakan pemberantasan krisis karakter berbasis revolusi mental bagi masyarakat.

1.2 Penyelesaian Masalah

Mencermati masalah karakter para generasi muda di era globalisasi sekarang ini, maka pihak civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo mencoba memberikan kontribusi melalui pemberdayaan budaya lokal masyarakat Gorontalo yakni puisi lisan *palebohu* untuk mengubah dan membentuk karakter para generasi muda di Desa Iluta dengan menerapkan program KKN Revolusi Mental. Melalui KKN Revolusi Mental ini akan dilakukan kegiatan pemberian nutrisi ilmu dan ketrampilan/keahlian kepada masyarakat generasi mudadi Desa Iluta - Kecamatan Batudaa melalui keterlibatan mahasiswa dari beberapa disiplin ilmu sebanyak 10 orang. Mereka diharapkan dapat mendampingi masyarakat Desa Iluta selama kurang lebih dua bulan untuk dapat melakukan pembinaan karakter bagi para generasi muda diDesa yakni berupapendampingan dalam menjalankan program penyuluhan/pelatihan materitentang nilai-nilai *palebohu* untuk meningkatkan dan membentuk karakter generasi muda sebagai implementasi dari revolusi mental masyarakat setempat.

1.3 Metode Tepat Guna

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah ini ialah (1) menggunakan metode pendidikan dan penyuluhan tentang bagaimana memaknai serta memahami nilai-nilai yang terdapat pada puisi lisan *palebohu*. Metode ini dapat membantu para generasi muda agar dapat mengimplemantasikan isi dari puisi *palebohu* tersebut sehingga mereka akan memperbaiki karakter dan tingkah laku mereka dari yang tidak/kurang baik akan menjadi lebih baik.

Pelaksanaan penyuluhan tersebut akan menggunakan narasumber ahli dalam bidang ilmu yang terkait, yakni orang yang menguasai tentang puisi lisan dan juga ahli dalam bidang *palebohu* seperti tokoh adat atau *baate* (jika diperlukan); (2) metode pendampingan terhadap pembinaan generasi muda melalui penyuluhan materi untuk mewujudkan generasi muda yang berakhlak dan berkarakter melalui revolusi mental; (3) metode pembinaan kepada para generasi muda secara gotong-royong bersama aparat pemerintah setempat, masyarakat, beserta tim pelaksana Revolusi Mental dan mahasiswa peserta KKN Revolusi

Mental; (4) metode pelatihan kepada para generasi muda agar mereka dapat meneruskan program penyampaian *palebohu* kepada masyarakat bilamana ada yang melangsungkan pernikahan. Dengan demikian pewarisan budaya lokal akan terus dipelihara sehingga tradisi *momalebohu* “memberikan nasihat kepada mempelai” akan tetap terjaga sepanjang waktu. Hal ini di samping meningkatkan dan membentuk karakter masyarakat, juga akan menambah pendapatan ekonomi bagi setiap pelaksana adat tersebut.

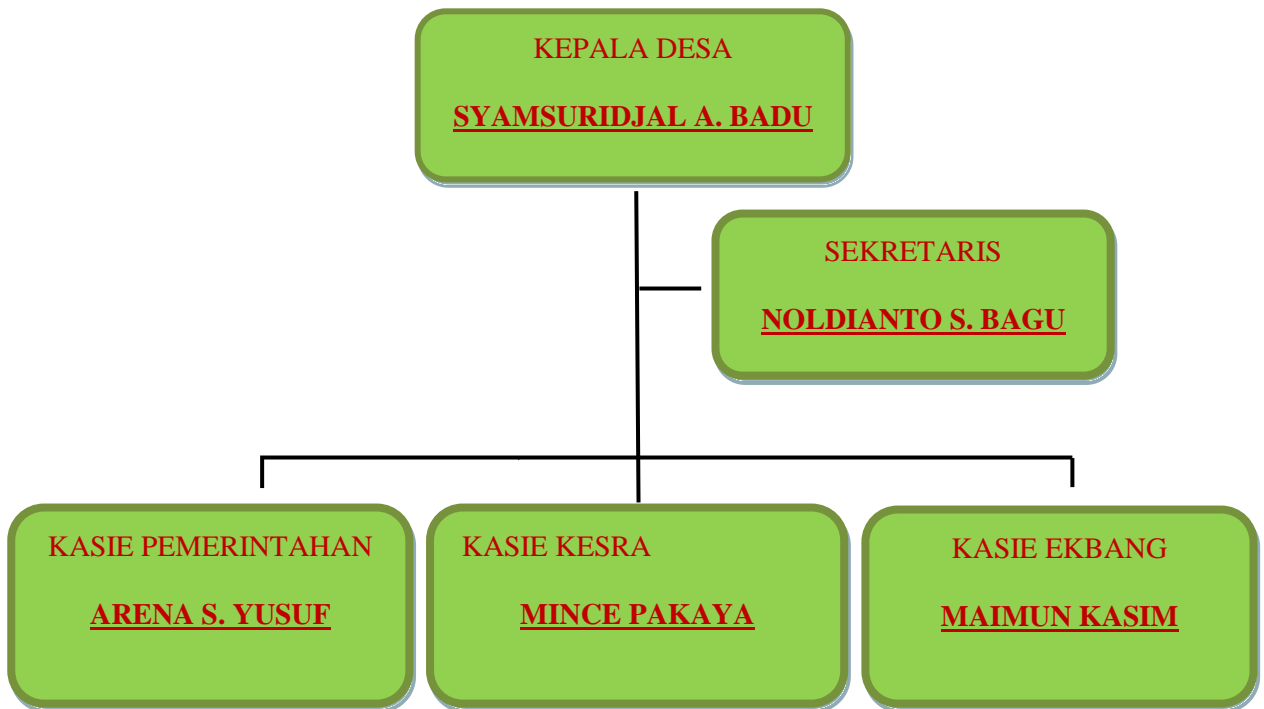
Dengan demikian metode ini akan mewujudkan keberhasilan gerakan program KKN Revolusi Mental yang digalakkan oleh pemerintah melalui kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi.

1.4 Profil Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya

Lokasi KKN Revolusi Mental ini akan dilaksanakan di Desa Iluta Kecamatan Batudaa – Kabupaten Gorontalo. Kelurahan ini berada pada wilayah pegunungan atau berada pada salah satu kaki bukit di samping berdekatan pula dengan danau yakni Danau Limboto. Oleh karena penduduk ini berada pada wilayah pegunungan dan sangat dekat dengan danau maka mata pencaharian masyarakat ini pada waktu silam cenderung lebih banyak sebagai penambang kapur/batu gunung dan sebagai nelayan. Akan tetapi sekarang masyarakat Iluta sudah lebih banyak mengalami kemajuan. Mata pencaharian sebagai penambang kapur/batu gunung dan sebagai nelayan tidak lagi sebagai mata pencaharian utama. Masyarakat Iluta telah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang cukup memadai karena masyarakat di desa ini sudah banyak yang berstatus sebagai PNS, guru, pedagang, polisi, pengusaha, pengemudi bentor dan lainnya.

Masyarakat Desa Iluta sebagian besar telah memiliki pekerjaan meskipun tidak seluruhnya memiliki penghasilan tetap. Di desa ini terdapat fasilitas pendidikan yakni PAUD, TK, dan SD. Rata-rata masyarakat ini adalah masyarakat terpelajar meskipun masih terdapat sebagian yang tidak menamatkan pelajarannya di SD, SMP, dan di SMA.

Desa Iluta berjarak 12km dari kampus Universitas Negeri Gorontalo. Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa masyarakat ini adalah masyarakat terpelajar sehingga dapat dijadikan alasan pelaksanaan pemberdayaan nilai-nilai puisi lisan *Palebohu* berbasis revolusi mental. Dalam mewujudkan program nasional sebagaimana dikemukakan di atas maka pihak pemerintah dan masyarakat khususnya di Desa Ilutadiharapkan akan bergandeng tangan, bahu membahu di dalam menyukseskan kegiatan tersebut melalui program pemberdayaan nilai-nilai *palebohu* berbasis revolusi mental bagi masyarakat terutama para generasi muda. Desa Iluta sekarang ini dipimpin oleh Kepala Desa Syamsuridjal A. Badu, dengan struktur pemerintahan sebagai berikut.



Menurut pemerintah setempat bahwa potensi yang ada di Desa Iluta lebih mengarah kepada hal-hal berupa mata pencaharian, pendidikan, dan pembentukan karakter. Dalam hal pembentukan karakter, pemerintah dan aparat desa telah berusaha memberikan penyuluhan kepada generasi muda, dan para pasangan suami istri yang masih tergolong muda melalui organisasi kepemudaan tentang pelarangan terhadap tindakan-tindakan negatif, penyalahgunaan obat-obat

terlarang, dan hal-hal kriminalitas lainnya. Selain itu ada pula penyuluhan-penyuluhan lainnya seperti tentang bagaimana menjaga kebersihan lingkungan, kepedulian terhadap sesama, sopan santun dalam bertindak dan bertutur, dan bagaimana menjaga keharmonisan berkeluarga, bertetangga, dan bermasyarakat. Akan tetapi hal itu belum tampak dalam diri setiap warga masyarakat terlebih bagi para generasi muda. Hal ini terkendala dengan kurangnya pemahaman akan nilai-nilai yang disampaikan sebagai media untuk membina dan membentuk karakter mereka. Dengan demikian pihak kelurahan sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan ini karena dengan adanya program KKN-RM permasalahan terkait dengan pemahaman nilai-nilai *palebohu* sebagai pembentukan karakter di Desa Iluta ini dapat teratasi. Mitra dalam program KKN Revolusi Mental ini adalah aparat pemerintah desa, masyarakat terutama generasi muda, dan pasangan suami istri yang masih tergolong muda sebagai penduduk Desa Iluta - Kecamatan Batudaa. Adapun potensi dan permasalahan tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
- Masyarakat generasi muda dan pasangan suami istri yang masih tergolong muda yang berada di Desa Iluta–Kecamatan Batudaa –Kab. Gorontalo	- Desa Iluta memiliki program unggulan yakni antara lain pembinaan karakter anak-anak, generasi muda, serta warga masyarakat. - Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga bagi masyarakat di Desa Iluta. - Pengentasan buta	- Minimnya pemahaman masyarakat terutama para generasi muda terkait dengan nilai-nilai yang terdapat dalam puisi lisan <i>palebohu</i> sebagai produk budaya daerah.. - Kurangnya SDM yang profesional dalam memberikan pemahaman, dan pelatihan tentang pentingnya makna nilai-nilai puisi lisan <i>palebohu</i> .

	<p>aksara melalui ketersediaan fasilitas perpustakaan bagi masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat terutama generasi muda lebih cenderung untuk menggunakan berbagai media soial sehingga kepedulian terhadap nilai-nilai karakter telah terabaikan. - Pemaknaan terhadap nilai-nilai puisi lisan <i>palebohu</i> belum memasyarakat sehingga implementasi nilai-nilai peradaban pun masih sangat minim.
--	--	---

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Revolusi Mental ini memiliki target yakni terimplementasinya revolusi mental melalui pemberdayaan puisi lisan *palebohud* dalam mewujudkan gerakan nasional pembentukan generasi muda yang berkarakter bagi masyarakat di Desa Iluta - Kecamatan Batudaa– Kab.Gorontalo. Program ini melibatkan narasumber seperti tokoh adat dan atau ahli sastra daerah dalam hal ini puisi lisan, dosen tim pelaksana, serta mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat melalui pemberdayaan pelatihan dan pendidikan dalam mewujudkan pembentukan karakter generasi muda bagi masyarakat setempat. Di samping itu, KKN-Revolusi Mental ini bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerja sama dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat. Program ini difokuskan pada pembinaan mental serta pembentukan karakter dengan cara kerja sama antara aparat desa, masyarakat/generasi muda, narasumber, tim pelaksana KKS-Revolusi Mental, baik sebagai sumber ilmu pengetahuan maupun sebagai pendamping dalam kegiatan pembinaan karakter/mental masyarakat.

KKN Revolusi Mental ini mengirimkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat khususnya para generasi muda di Desa Iluta yang diharapkan dapat menghasilkan luaran yang bermanfaat dan dirasakan oleh masyarakat setempat. Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan terkait dengan pembentukan karakter generasi muda di Desa Iluta, maka luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mewujudkan masyarakat/generasi muda yang berkarakter;
2. Tersedianya generasi muda yang benar-benar memiliki karakter yang dapat diandalkan sebagai generasi yang tangguh dan bertanggung-jawab baik terhadap diri sendiri, keluarga, orang tua, dan juga bertanggung-jawab terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat;

3. Lahirnya generasi muda yang memiliki karakter yang baik, di samping sebagai pewaris budaya daerah, ia akan menjadi pembina generasi berikutnya. Selain itu, ia pun dapat menjadikan program ini sebagai salah satu media pewarisan profesi sehingga ia pun akan menjadi seorang pegiat *palebohu/tija* 'iyang profesinya menjadi sumber pendapatan ekonomi keluarga.
4. Terciptanya kehidupan masyarakat yang tertib, berkarakter, saling membantu dan bekerja sama demi terciptanya generasi yang tangguh, disiplin, dan beradab, beretika, peduli, dan bermoral di dalam bermasyarakat;
5. Terwujudnya keterlibatan pemerintah, perguruan tinggi, masyarakat dan tokoh pendidikan, tokoh adat, dan tokoh masyarakat dalam pembinaan generasi muda berkarakter dan berbasis revolusi mental.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKN-Revolusi Mental dilaksanakan dalam tiga tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-Revolusi Mental meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKN-Revolusi Mental;
2. Koordinasi dengan pemerintah kelurahan dan kecamatan kegiatan KKN-Revolusi Mental;
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN-Revolusi Mental bekerjasama dengan LPM- UNG;
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKN-Revolusi Mental;
5. Pelaksanaan Program-Program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKN;
6. Evaluasi pelaksanaan Program-program dilakukan setiap dua minggu;
7. Penarikan mahasiswa KKN.

Materi pembekalan/*coaching* untuk mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental yakni:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKN -RM oleh Kepala LPM-UNG;
2. Panduan dan pelaksanaan program KKN-RM oleh ketua KKN-UNG Sesi Pembekalan/*Coaching* (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan);
3. Materi gambaran umum tema KKN-Revolusi Mental tentang Pemberdayaan puisi lisan *palebohu* sebagai pembentukan karakter para generasi muda yang berbasis Revolusi Mental;
4. Manajemen dan Teknis di lokasi KKN;

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN-Revolusi Mental berlangsung September-Oktober 2017 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN-Revolusi Mental dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.

2. Pengantaran 10 orang mahasiswa peserta KKN-Revolusi Mental ke Kecamatan Batudaa;
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKN-Revolusi Mental ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing kelurahan/desa
4. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pelaksanaan kegiatan KKN;
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan;
7. Penarikan mahasiswa peserta KKN Revolusi Mental.

3.2 Pelaksanaan

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKN-Revolusi Mental yakni Desa Iluta - Kecamatan Batudaa. Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN-Revolusi Mental adalah program pendidikan dan pelatihan, pendampingan dan penyuluhan terkait dengan materi puisi lisan *palebohu* sebagai pembentukan karakter masyarakat terutama generasi muda oleh dosen pelaksana yang didampingi mahasiswa peserta KKN-Revolusi Mental dengan mengundang narasumber ahli bidang ilmu dan tokoh adat (jika dibutuhkan). KKN ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan puisi lisan *palebohu* yang bertujuan utama adalah keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat terutama generasi muda yang berkarakter sebagai pewaris budaya sehingga mereka kelak juga akan menjadi profesional dalam menyampaikan *palebohu* di masyarakat di samping merupakan sumber mata pencaharian bagi mereka yang telah mewarisi keprofesionalannya setelah mengikuti kegiatan program KKN-Revolusi Mental di Desa Iluta.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per-bulan selama minimal dua bulan kegiatan KKN-Revolusi Mental, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam dua bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental ini adalah 10 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)

adalah 10 mahasiswa x 288 JKEM = 2880 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM).

Secara rinci kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental dengan tema “Pemberdayaan Nilai-Nilai Puisi Lisan *Palebohu* Sebagai Media Pembentukan Karakter Generasi Muda Berbasis Revolusi Mental Bagi Masyarakat Di Desa Iluta, Kecamatan Batudaa - Kabupaten Gorontalo dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 2. Metode Pelaksanaan KKN-Revolusi Mental

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume	Keterangan
1	Kurangnya pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai puisi lisan <i>palebohu</i> ;	Melaksanakan penyuluhan/pelatihan	576	2 orang Mhs (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia)
2	Kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari nilai-nilai yang terdapat pada puisi lisan <i>palebohu</i> ;	Pendampingan melalui partisipasi aparat pemerintah kelurahan, tokoh adat, dan tim pelaksana kegiatan program untuk memberikan penyuluhan/pemaknaan terhadap nilai-nilai puisi lisan <i>palebohu</i> ;	576	2 orang Mhs (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Sendratasik)
3	Kurangnya kepedulian para generasi muda terhadap warisan budaya lokal seperti pelaksanaan <i>palebohu</i> pada setiap ritual pernikahan.	Pendampingan terhadap generasi muda dalam memahami serta memaknai syair-syair <i>palebohu</i> agar mereka menjadi peduli terhadap isi kandungan puisi tersebut.	576	2 orang Mhs (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Bimbingan Konsling)
4	Kurangnya tenaga profesional dalam pemberian <i>palebohu</i> kepada para remaja yang akan	Pembinaan kepada para remaja generasi muda agar mereka menjadi tenaga profesional dalam	576	2 orang Mhs (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

	melaksanakan pernikahan.	mewarisi budaya <i>palebohu</i> agar pelaksanaan ritual <i>palebohu</i> tidak hanya dimiliki oleh para tokoh adat yang sudah lanjut usia.		dan Pendidikan Sendratasik)
5	Belum terbentuknya masyarakat yang sadar akan hadirnya nilai-nilai puisi lisan <i>palebohudi</i> kelurahan Buliide.	Pembentukan masyarakat yang sadar akan hadirnya nilai-nilai puisi lisan <i>palebohu</i> di Desa Iluta agar di samping menjadi seorang yang profesional dalam bidang <i>palebohu</i> ia juga dapat menjadikan profesinya sebagai mata pencaharian untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga sehingga program ini menjadikan masyarakat yang berkarakter sebagai dampak dari keberlanjutan program implementasi revolusi mental di Desa Iluta – Kec Batudaa – Kabupaten Gorontalo.	576	2 orang Mhs (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Ekonomi)
	Total volume kegiatan (dalam JKEM)		2880	10 hs

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental dengan tema “Pemberdayaan Nilai-Nilai Puisi Lisan *Palebohu* sebagai Media Pembentukan Karakter Berbasis Revolusi Mental bagi Generasi Muda di Iluta, Kecamatan Batudaa- Kabupaten Gorontalo” dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip

pemberdayaanpembentukan karakter masyarakat/generasi muda, dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat yang berkarakter.

Dengan demikian setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Revolusi Mental selesai, masyarakat dan generasi muda dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri terutama dalam program pembinaan generasi dengan adanya keterlibatan pihak-pihak terkait seperti aparat pemerintah, keluarga, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan tokoh pendidik dalam meningkatkan pengetahuan sesuai tujuan yang ingin dicapai yakni masyarakat terutama generasi muda yang berkarakter dan berakhlak mulia.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-“Pemberdayaan Nilai-Nilai Puisi Lisan *Palebohu* sebagai Media Pembentukan Karakter Berbasis Revolusi Mental bagi Generasi Muda di Desa Iluta - Kecamatan Batudaa- Kabupaten Gorontalo” yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan-permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan pembentukan karakter. Dalam hal ini, masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan bahwa tujuan umum dari program KKN-Revolusi Mental dapat tercapai yaitu dengan terimplementasinya revolusi mental melalui pemberdayaan pembentukan karakter dalam meningkatkan kualitas mental masyarakat khususnya generasi muda.

Program ini memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatnya peran pemerintah/aparat kelurahan sampai pada pemerintah kecamatan dan kota, bahkan tingkat provinsi dalam mewujudkan program pembinaan generasi muda berbasis revolusi mental melalui pemberdayaan puisi lisan *palebohu* sebagai media pembentukan karakter di Desa Iluta. Tujuan ini jika tercapai akan berdampak pada perubahan karakter masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas, tertib, toleransi, dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat dalam puisi lisan *palebohu*.

Dengan dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam upaya pembinaan mental generasi muda sebagai inti program KKN ini, maka tema Pemberdayaan Puisi Lisan *Palebohu* sebagai Media Pembentukan Karakter Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Iluta - Kecamatan Batudaa- Kabupaten Gorontalo dapat dijadikan sebagai program jangka panjang dari LPM Universitas Negeri Gorontalo.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dalam Program kerja KKN-Revolusi Mental telah selesai dilaksanakan dalam kurun waktu selama kurang lebih 2 bulan (45 hari kerja). Lokasi pelaksanaan KKN-Revolusi Mental ini di Desa Iluta- Kecamatan Batudaa - Kabupaten Gorontalo. Program kerjanya terdiri atas program utama dan program tambahan (berdasarkan sikon dan kebutuhan masyarakat desa). Adapun program inti kegiatan KKN-Revolusi Mental dipilah dalam beberapa kegiatan sebagai berikut.

- 1) Indonesia Melayani
- 2) Indonesia Bersih
- 3) Indonesia Tertib
- 4) Indonesia Mandiri
- 5) Indonesia Bersatu

Sejumlah aktivitas yang dilaksanakan pada kegiatan KKN-Revolusi Mental khusus untuk program utama, tahap-tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- a. Persiapan koordinasi dengan pemerintah Desa Iluta sebagai lokasi pelaksanaan KKN-Revolusi Mental (pembuatan surat kerjasama).

Sebelum ditetapkannya desa Iluta sebagai lokasi pelaksanaan KKN-Revolusi Mental, tim pelaksana membuat kerja sama dengan Kepala Desa Iluta. Hal ini untuk membangun kesinergian program kerja yang telah diprogramkan dengan kesediaan pemerintah desa dan masyarakatnya.

- b. Melaksanakan konsultasi dengan pemerintah daerah, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan lokasi KKN-Revolusi Mental.

Berdasarkan Surat kerja samayang telah ditandatangani oleh pemerintah Desa Iluta, tim pelaksana KKN (DPL) mengonsultasikan kembali dengan pemerintah daerah, Kecamatan, dan Desa KKN-Revolusi Mental.

- c. Melakukan pembekalan materi bagi mahasiswa peserta KKN.

Untuk penyamaan persepsi terhadap program kerja utama KKN-Revolusi Mental, maka tim pelaksana KKN (DPL) melaksanakan pembekalan materi kepada mahasiswa peserta KKN-Revolusi Mental.

- d. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKN-Revolusi Mental

Tim pelaksana KKN (DPL) melaksanakan pengantaran mahasiswa ke lokasi KKN-Revolusi Mental. Pada kegiatan pengantaran ini, tim pelaksana KKN (DPL) berkoordinasi dengan Kepala Desa Iluta beserta aparatnya, serta pemerintah Kecamatan Batudaa. Pada kegiatan penerimaan mahasiswa KKN ini, para Kepala Desa dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak UNG, LPM, dan dosen pembimbing lapangan yang telah menetapkan desa mereka sebagai lokasi pelaksanaan KKS tahun ini.



Mahasiswa peserta KKN-RM sudah berada di Kantor Desa Iluta



Sambutan Penerimaan Kepala Desa pada Mahasiswa KKN-RM

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Presentasi program yang dilaksanakan kepada masyarakat sasaran beserta kemungkinan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan setiap kegiatan.



Acara Penerimaan dirangkaikan dengan Presentasi program Kerja

Sebelum merencanakan program kerja, mahasiswa melakukan terlebih dahulu observasi lapangan, pendataan dan pemetaan sasaran dengan melihat kondisi, keadaan, serta kebutuhan masyarakat. Setelah pendataan dan pemetaan sasaran kegiatan, disusunlah rencana program kerja KKN-Revolusi Mental. Pada kegiatan ini para mahasiswa peserta KKN-Revolusi Mental mempresentasikan program kerja utama dan program kerja tambahan yang telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan serta situasi dan kondisi desa.

Setelah presentasi program, dilanjutkan dengan diskusi bersama masyarakat (kelompok pemuda, dan kelompok PKK, para tokoh adat, tokoh agama, tokoh pendidikan, dan tokoh masyarakat). Berdasarkan hasil musyawarah disepakatilah program kerja KKN-Revolusi Mental untuk desa Iluta. Program kerja tersebut terdiri atas 2 program yakni program utama dan program tambahan.

5.3 Pembahasan

1) Program utama KKN-Revolusi Mental yakni;

(1) Indonesia Melayani

Pada kegiatan ini tim pelaksana KKN-RM membuat SOP (*StandarOperasionalProsedure*) sebagai panduan pelaksanaan kegiatan. Kemudian diadakan pembentukan Satgas (Satuan Tugas). Satgas tersebut berjumlah 20 orang yang dipilih dari para pemuda di desa Iluta dan selanjutnya dilantik oleh Kementrian RI bersama Pemerintah Kabupaten Gorontalo yang dipusatkan di Pentadio Resort.

(2) Indonesia Bersih

Untuk mewujudkan program Indonesia bersih selayaknya dimulai dari wilayah terkecil yakni, desa atau kelurahan. Sehubungan dengan itu maka para mahasiswa peserta KKN-RM telah melakukan pendampingan terhadap masyarakat di dalam melakukan budaya bersih di lingkungan masing-masing. Melalui program ini, mahasiswa bersama aparat desa dan seluruh warga masyarakat menyiapkan penampungan sampah, alat-alat kebersihan seperti sapu lidi, sapu ijuk, dan alat angkut sampah, beserta bibit-bibit tanaman yang digunakan untuk kepentingan warga setempat sebagai pembenahan lingkungan.

(3) Indonesia Tertib

Sebagai kepedulian terhadap lingkungan yang tertib, maka mahasiswa peserta KKN-RM membuat papan penunjuk umum dan juga stiker yang dipajang di tempat-tempat tertentu seperti di kantor desa, rumah-rumah penduduk, dan atau di sekolah-sekolah. Hal ini dilakukan untuk memudahkan masyarakat agar selalu mengingat akan pentingnya ketertiban, keamanan, dan kepedulian antar sesama warga, baik di jalan, di pasar, di sekolah, maupun di tempat-tempat umum lainnya.

(4) Indonesia Mandiri

Sebagai warga masyarakat Indonesia yang peduli terhadap lingkungan yang hijau, bersih dan indah, maka mahasiswa peserta KKS-RM telah mengajak seluruh warga masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan

rumah masing-masing. Untuk itu para mahasiswa peserta KKN-RM bekerja sama dengan aparat desa dan warga masyarakat di dalam mengadakan bibit tanaman, baik sayuran, buah, dan rempah, dan polybag sebagai tempat menanam dan juga bambu untuk pembuatan rak tanaman. Hal ini sebagai bukti bahwa warga masyarakat Desa Iluta telah memperlihatkan kemandirian di dalam mengelola pekarangan sehingga dengan begitu masyarakat tidak selalu bergantung kepada penghasilan bulanan, mingguan, maupun harian. Jadi, di samping terpeliharanya lingkungan dari pencemaran, lingkungan atau pekarangan rumah juga menghasilkan sebagai bahan makanan tambahan untuk menanggulangi kebutuhan sehari-hari.

(5) Indonesia Bersatu

Di dalam pelaksanaan kegiatan KKN-RM, Tim Pengabdian pada Masyarakat dalam hal ini Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama mahasiswa peserta KKN-RM telah menetapkan kegiatan inti terkait dengan kegiatan ini, yakni “Pemberdayaan Puisi Lisan *Palebohu* sebagai Media Pembentukan Karakter Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Iluta - Kecamatan Batudaa - Kabupaten Gorontalo”.

Setelah program utama selesai, ditindaklanjuti dengan lomba-lomba seperti lomba kebersihan lingkungan dan lain-lain. Adapun program tambahan KKN-Revolusi Mental yaitu pelayanan kegiatan di kantor desa, Jumat bersih, membantu penyelenggaraan administrasi desa, lomba kebersihan lingkungan, lomba olahraga dan kesenian antar lingkungan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel program inti dan program tambahan, tabel 3 (halaman 24).

3) Pembinaan Revolusi Mental melalui Nilai-Nilai *Palebohu*

Pada kegiatan ini, masyarakat Desa Iluta (ibu-ibu PKK, para pemuda, tokoh agama, tokoh adat, dan anak-anak remaja mengikuti kegiatan Revolusi Mental. Sebelum pelaksanaan pembinaan dilakukan, diawali dengan acara pembukaan. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Narasumber

Nara sumber dalam pembinaan tersebut adalah bapak Dr. H. Dakia N Djou, M.Hum. Ruang lingkup materi adalah: (a) struktur puisi lisan *palebohu*; (b) penggunaan *palebohu* di masyarakat; (c) nilai-nilai karakter yang terdapat pada puisi lisan *palebohu*; dan (d) nilai-nilai budaya puisi lisan *palebohu*.



Narasumber oleh Bpk Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum



Acara Seminar Puisi Lisan *Palebohu*

Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan diskusi para peserta. Banyak saran dari peserta bahwa pembinaan ini supaya ditindaklanjuti dengan kegiatan lomba sehingga implementasi nilai-nilai karakter dalam puisi lisan *paleboh* tersebut dapat terwujud di masyarakat terutama bagi para generasi muda dan para pemuda pasca menikah.

Adapun kegiatan utama atau kegiatan inti maupun kegiatan lainnya sebagai program tambahan akan ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 3: Implementasi Program Kerja KKN-Revolusi Mental
(Program Inti dan Program Tambahan)

Program Kerja	Sasaran	Waktu	Ket
Kerja Bakti (Indonesia Bersih)	Lingkungan Desa Iluta	-	Dilakukan seminggu sekali
Pembenahan Lingkungan Kantor Dea	Kantor Desa	Jumat, 8 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN-RM
Pembentukan Satgas Revolusi Mental	Kantor Desa	Senin, 11 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN- RM
Pelayanan Kesehatan Posyandu (Indonesia Melayani)	Masyarakat Balita	Selasa, 11 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN RM bersama perawat-perawat Puskesmas Batudaa
Pelayanan Kesehatan Lansia	Masyarakat Desa Iluta (Ibu-ibu Lansia)	Selasa 12 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKNRM bersama perawat-perawat Puskesmas Batudaa
Rapat Persiapan Program Inti dengan Aparat Desa	Masyarakat Desa Iluta	Rabu 13 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN RM bersama Pemerintah Desa Iluta
Pertemuan dengan Karang Taruna Desa Iluta	Karang Taruna	Kamis, 14 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN-RM Sekretariat

			Karang Taruna
Penanaman bibit tanaman (Indonesia Mandiri)	Area Kantor Desa dan Rumah-rumah Penduduk	Kamis 14 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN-RM
Penempelan Stiker (Indonesia Tertib)	Sekolah-sekolah Puskesmas, Kantor Desa, dan Rumah-rumah Penduduk	Jumat 15 September 2017	Dilakukan oleh Mahasiswa KKN-RM
Pelaksanaan Program Inti “Pemberdayaan Puisi Lisan <i>Palebohu</i> sebagai Media Pembentukan Karakter Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Iluta	Masyarakat Desa Iluta	Jumat 15 September 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM di Rumah Makan Danau Limboto
Pelatihan Kreativitas Lampion (Indonesia Mandiri)	Pemuda Desa Iluta	Sabtu, 16 September 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM di POSKO
Bakti Sosial (Pengecatan Gazebo dan Polybag)		Sabtu, 16 September	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM di Kebun PKK
Pertemuan dengan Pemuda Karang Taruna	Karang Taruna	Sabtu, 16 September	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM di Sekretariat Karang Taruna
Pertemuan dengan Aparat Desa Iluta tentang program tambahan	-	Senin 18 September 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM dengan Pemerintah Desa Iluta
Pembuatan Gazebo untuk pemanfaatan pekarangan rumah (Indonesia Mandiri)	Masyarakat Desa Iluta	Selasa 19 September dan Rabu 20 September 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM dan Masyarakat Desa Iluta
Penilaian	Masyarakat	Selasa 19	Dilaksanakan

Kebersihan Di Masing-masing Dusun	Desa Iluta	September dan Rabu 20 September 2017	oleh Mahasiswa KKN-RM di Lingkungan Rumah-rumah Penduduk.
Festival Pesona Danau Limboto sekaligus Pelantikan Satgas	Satgas Terpilih di Desa Iluta	Kamis 21 September 2017	Dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Gorontalo
Jumat Bersih Perdusun (Indonesia Bersih)	Masyarakat Desa Iluta dan Mesjid	Jumat, 22 September 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM di Lingkungan Rumah-rumah Penduduk.
Majelis Taklim Masyarakat Desa Ilohungayo	Masyarakat Desa Iluta	-	Dilaksanakan oleh KKN-RM dan Masyarakat setiap Jumat Malam.
Penataan Lapangan Sepak Bola	Lapangan Olahraga	Sabtu, 23 September 2017	Dilaksanakan oleh KKN-RM dan Masyarakat
Pembuatan Batas Dusun (Indonesia Tertib)	Masyarakat Desa Iluta	Sabtu, 23 September 2017	Dilaksanakan oleh KKN-RM dan Masyarakat
Patok Batas Dusun	Masyarakat Desa Iluta	Minggu, 24 September 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM disetiap perbatasan dusun
Pelaksanaan Kegiatan Event Turnamen Sepak Bola	Masyarakat Desa Iluta	Kamis, 5 Oktober 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM dan Masyarakat di Lapangan Olahraga
Pelaksanaan Pesona (Pentas Seni)	Masyarakat Desa Iluta	Sabtu, 7 Oktober 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM dan Masyarakat di Panggung Seni
Pentas Seni (<i>DensChildren</i>)	Masyarakat Desa Iluta	Minggu, 15 Oktober 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM dan Masyarakat di

			Panggung Seni
Penutupan Kegiatan Olahraga dan Kesenian Sekaligus Pengumuman Kejuaraan	Masyarakat Desa Iluta	Senin, 16 Oktober 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM dan Masyarakat di Panggung Seni
Pentas Seni Penutupan	Masyarakat Desa Iluta	Selasa, 17 Oktober 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM dan Masyarakat di Panggung Seni Perempatan Iluta
Perpisahan Mahasiswa KKN	Mahasiswa dan Aparat Desa Iluta	Rabu, 18 Oktober 2017	Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-RM dan Masyarakat di Panggung Seni Perempatan Iluta

4) Tahap Penyelesaian

a. Analisis hasil kegiatan

Berdasarkan proposal dosen dan program tambahan usulan masyarakat, kebutuhan desa dan kemampuan mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dan bersinergi dengan aparat desa beserta masyarakat Desa Iluta. Sebelum merencanakan program kerja perlu dilakukan terlebih dahulu observasi lapangan, pendataan dan pemetaan sasaran dengan melihat kondisi dan keadaan masyarakat serta kebutuhan dari masyarakat setempat. Akan tetapi kegiatan KKN-Revolusi Mental ini terdiri atas program utama dan program tambahan. Program utama ini berdasarkan proposal DPL dan program tambahan berdasarkan usulan masyarakat, kebutuhan desa serta kemampuan mahasiswa.

Adapun dalam perencanaan program ini disepakati melalui rapat bersama dan kemudian ditentukan program yang akan dilaksanakan di desa Iluta berdasarkan observasi lapangan sebelumnya. Program utama yaitu “Pemberdayaan Puisi Lisan *Palebohu* sebagai Media Pembentukan Karakter Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat (para pemuda, karang taruna, rema-

muda, ibu-ibu PKK, dan masyarakat umum)di Desa Iluta - Kecamatan Batudaa - Kabupaten Gorontalo”.

Dalam merencanakan program kerja ditentukan terlebih dahulu secara kelompok yang bersifat tentatif, setelah program inti dilaksanakan yaitu seminar Pemberdayaan Puisi Lisan *Palebohu*” maka selanjutnya akan dibicarakan kembali bersama kelompok dan masyarakat tentang program tambahan yang mana yang dapat dilaksanakan dan yang mana yang tidak dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dan apabila telah disepakati semua program tambahan maka akan dilanjutkan dengan kegiatan atau program tambahan tersebut. Hal ini pun disesuaikan dengan kondisi ketersediaan dana yang ada. Kegiatan-kegiatan yang telah disepakati berdasarkan pertimbangan-pertimbangan itu, dilaksanakan sesegera mungkin agar tidak melampaui batas waktu yang telah disepakati bersama antara mahasiswa KKN-Revolusi Mental bersama masyarakat. Dan biasanya kegiatan yang dilaksanakan di akhiri dengan lomba-lomba guna untuk menyemarakkan kegiatan yang diikuti oleh setiap peserta terutama dari warga masyarakat itu sendiri.

Adapun program tambahan yang dilaksanakan adalah; (1) Jumat bersih; (2) pelayanan kesehatan terpadu; (3) pelaksanaan kegiatan olahraga dan kesenian; (4) Peningkatan pelayanan masyarakat; dan (5) lomba kebersihan lingkungan; dan (6) pembinaan Karang Taruna tentang Revolusi Mental. Sedang kegiatan yang diakhiri dengan lomba adalah lomba kebersihan lingkungan, lomba olahraga, dan lomba kesenian dari cabang-cabang tertentu.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Target program kerja utama tentang Program Unggulan Revolusi Mental tentang; (1) Indonesia Melayani; (2) Indonesia Bersih; (3) Indonesia Tertib; (4) Indonesia Mandiri; dan (5) Indonesia Bersatu, dan juga maupun program tambahan yang meliputi; (1) Jumat bersih; (2) pelayanan kesehatan terpadu; (3) pelaksanaan kegiatan olahraga dan kesenian; (4) Peningkatan pelayanan masyarakat; dan (5) lomba kebersihan lingkungan, yang diselenggarakan oleh mahasiswa peserta KKN-Revolusi Mental di Desa Iluta Kecamatan Batudaa pada umumnya semua terlaksana dengan persentase antara 85-100%. Hal ini atas kerja sama yang baik antara Mahasiswa KKN-RM, Kepala Desa Iluta bersama Aparatnya, seluruh pengurus dan anggota Karang Taruna, seluruh pengurus dan anggota PKK Desa Iluta, beserta seluruh warga masyarakat yang ada di Desa Iluta Kecamatan Batudaa.

Dengan demikian seluruh kegiatan ini diharapkan akan bermanfaat bagi seluruh warga Desa Iluta dan di samping itu kegiatan yang telah dirintis bersama ini supaya berkelanjutan untuk masa-masa yang akan datang. Terutama dalam hal pencanangan nilai-nilai Revolusi Mental, kiranya akan lebih menambah perubahan karakter/mental masyarakat ke arah yang lebih baik demi mewujudkan Indonesia menuju kejayaan.

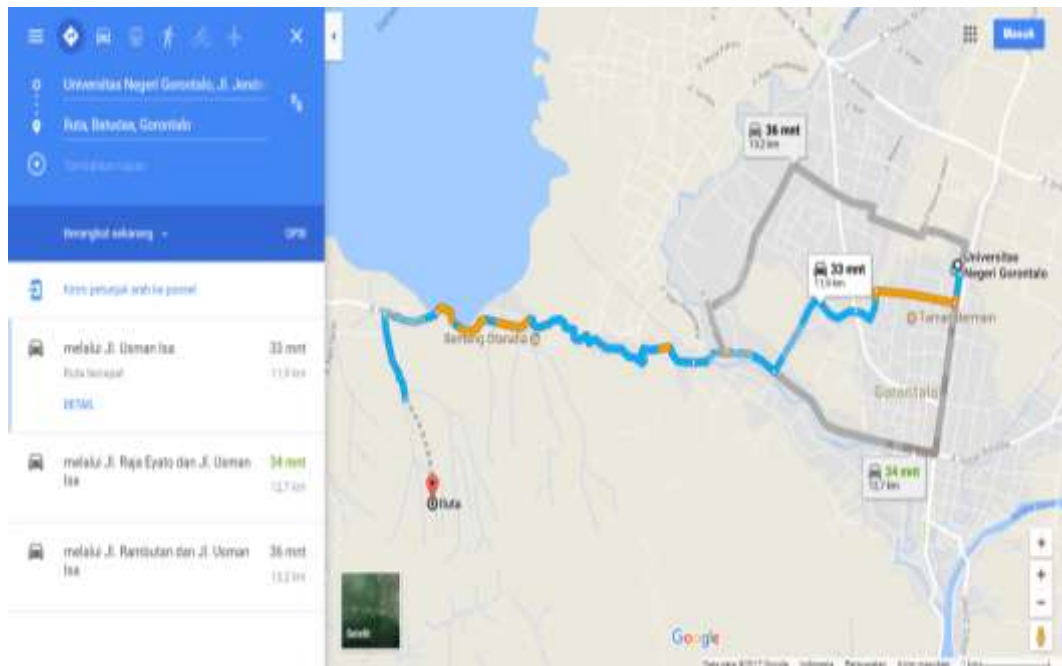
B. Saran

1. Pelestarian adat *palebohu* perlu mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat agar nilai-nilai yang terdapat pada puisi lisan *palebohu* dapat diimplementasikan kepada seluruh warga masyarakat terutama generasi muda dan pasangan suami istri pasca menikah.
2. Terbentuknya Satgas yang ada di Desa Iluta perlu diberdayakan dalam rangka pendampingan masyarakat untuk melaksanakan program Revolusi Mental yang dicanangkan oleh Mahasiswa KKN-Revolusi Mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulima, Farha. 2007. *Mengenal Sastra Lisan Daerah Gorontalo*. Gorontalo: LSM Mbu'i Bungale.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan : Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sakki, dkk. 1998. *Nilai dan Manfaat Pappareng dalam Sastra Bugis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra, Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tuloli, Nani. 2002. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani, dkk. 2012. *Materi Perkuliahan Pengantar Kebudayaan* (bahan ajar). Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- _____ 2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia* (bahan ajar). Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

LAMPIRAN 1
PETA LOKASI DESA ILUTA
KECAMATAN BATUDAA - KABUPATEN GORONTALO



LAMPIRAN 3
BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

A. Biodata Ketua

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Hj. Ellyana Hinta, M.Hum
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	N I P	196208231988032001
5	NIDN	21918796
6	Tempat/tgl lahir	Gorontalo, 23 Agustus 1962
7	E-mail	ellyana.hinta@yahoo.com
8	No. HP	081244194135
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Soedirman No. 6 Kota Gorontalo
10	No. Telepon/Faks	-
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=100 orang, S2= 10 orang, S3= 0 orang
12	Mata kuliah yang diampu	1. Menulis Karya Sastra 2. Sastra Bandingan

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP UNSRAT DI GORONTALO	UNPAD BANDUNG	UNSRAT MANADO
Bidang Ilmu	Pend. Bahasa dan Seni	Ilmu Sastra (Filologi)	Linguistik
Tahun Masuk-Lulus	Lulus 1987	Lulus 2000	Lulus 2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kemampuan Mengarang Dilihat dari Segi Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Bagi Siswa SMP Negeri Batudaa, Kab. Gtlo	<i>TimiloPa'ita</i> , Naskah Puisi Gorontalo. (Sebuah Kajian Filologis)	<i>Diikili</i> Sebagai Simbol Ritual Maulidan Dalam Konteks Tradisi Lisan Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra. Hj. S. Nadjamnuddin Tome 2. Dr. Nani Tuloli	1. Prof. Dr. Partini SardjonoPr 2. Prof. Dr. Yus Rusyana 3. Dr. Edwar Djamaris	1. Prof. Dr. Salea Warouw 2. Prof. Dr. Nani Tuloli 3. Dr. Leika Kalangi

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul penelitian	Ketua/Anggota Tim	Pendanaan
-------	------------------	-------------------	-----------

			Sumber	Jml (Juta Rp)
2013	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX Di Provinsi Gorontalo	Anggota Tim	Dikti	50.000.000
2014	Potret Kekerasan dalam Novel <i>Mata Moses</i> Karya Wiwid Prasetyo (Penelitian Kolaboratif)	Ketua	DIPA UNG	5.000.000
2015	Melakukan Hibah Penelitian dengan judul "Analisis Struktur dan Fungsi Sastra Lisan Debesebagai Media Pembentukan Karakter Masyarakat Gorontalo"	Ketua	PNBP	18.500.000
2015	Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Novel Bagi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Boliyohuto	Ketua	BLU Pascasarjana	15.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2012	Diklat Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Pada Guru Bahasa Indonesia dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Ujian Nasional Bah Indo Di SMPN Se-Kabupaten Gorontalo	Di SMP Widyakrama Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
2012	Pendidikan dan Latihan Provesionalisasi Guru (PLPG) Provinsi Gorontalo	SMP Neg. I Telaga Kab. Gorontalo
2012	Juri Lomba Baca Puisi Tingkat SMP Se- Provinsi Gorontalo	Perpustakaan Daerah Provinsi Gorontalo
2012	Pengawas Independen Ujian Nasional SMK I Kejuruan (Bon-Bol)	SMK I Suwawa Kabupaten Bon-Bol.
2013	Juri Lomba Bercerita Anak Tingkat SD Se- Provinsi Gorontalo	Perpustakaan Daerah Provinsi Gorontalo
29 Juli 2013	Lokakarya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indo. (KKNI)	Prodi Pend. Bhs & Sastra Indonesia - FSB
2013	Pendidikan dan Latihan Provesionalisasi Guru (PLPG) Provinsi Gorontalo	SMA Negeri 2 Telaga Kab. Gorontalo
2014	Pengawas Independen Ujian Nasional (UN) SMK Kejuruan-Gentuma Raya	SMK I Atinggola Kab. Gorontalo Utara.
24 Juni	Juri Lomba Bercerita Anak Tkt SD Se-	Perpustakaan Daerah

2014	Provinsi Gorontalo	Provinsi Gorontalo
3 Agst sd 3 Sept 2014	Pendidikan dan Latihan Provesionalisasi Guru (PLPG) Provinsi Gorontalo	SMAN 2 Telaga & SMPN 2 Telaga
2014	Pembimbing KKS-Pengabdian	Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo
20 Maret 2015	Pendekatan Struktural dalam Mengapresiasi Puisi di SMAN 4 Gorontalo	SMA Negeri 4 Kota Gtlo
28 Mei 2015	Pemertahanan Bahasa Gorontalo Melalui Sastra Lisan Panthungi	Kab. Gorontalo

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2005	<i>TiniloPa'ita</i> , Naskah Puisi Gorontalo (Sebuah Kajian Filologis)	Jakarta: Djambatan
2013	Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi (Essay) Bahasa Gorontalo, Penggunaan dan Penyimpangannya Dalam Tulisan	Gorontalo Ideas Publishing
2013		Universitas Negeri Gorontalo
2014		
2015		

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta/ Pembicara
2010	<i>International Symposium of Nusantara Manuscripts</i>	Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA)	Internasional	Peserta
2010	Workshop Pemeliharaan Naskah-Naskah Nusantara Kawasan Timur Indonesia	Balai Penelitian & Pengembangn Agama Makassar	Regional	Peserta
2011	Seminar Nasional "Peran Bahasa dalam Budaya"	Program Studi Linguistik Pascasarjana Unsrat Manado	Nasional	Peserta
2012	Seminar Nasional dalam Rangka Bulan Bahasa	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Nasional	Pembicara
2012	Simposium Internasional XIV Masyarakat Pernaskahan Nusantara "Peran Istana dalam Tradisi Pernaskahan Nusantara"	Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA)	Internasional	Peserta

2012	Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Lokal	Pembicara
2012	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Nasional	Pembicara
2012	<i>First International Seminar Language and Culture As Windows to the Community Wisdom</i> Unsrat, Manado, North Sulawesi, Indonesia	<i>Postgraduate of Samratulangi University Linguistics Study Program Hereby Certifies That</i>	Internasional	Pembicara
2012	Seminar Nasional “Pelatihan Kajian Alih Wahana”	Departemen Ilmu Susastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia	Nasional	Peserta
2012	Seminar Pelatihan Teori-Teori Kritis	Departemen Ilmu Susastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia	Nasional	Peserta
2012	Seminar Hasil Penelitian Tahap III Tahun 2012 Di Kawasan Timur Indonesia	Balai Penelitian & Pengembangn. Agama Makassar	Regional	Peserta
2012	<i>The International Seminar on Multicultural and Globalization</i>	<i>Research Center for Humanities and Social Sciences & Departemen of Area Studies Faculty of Humanities, University of Indonesia</i>	Internasional	Pembicara
2013	Bedah Buku	Pusat Perpustakaan – Univ. Neg. Gtlo	Lokal	Peserta
2013	Pelatihan Penulisan Buku Bagi Dosen	Pusat Perpustakaan – Univ. Neg. Gtlo	Lokal	Peserta
2013	Seminar Internasional Bahasa-bahasa dan Sastra Austronesia-NonAustronesia	Program Studi Linguistik Pascasarjana Unsrat Manado	Internasional	Pembicara
23 April 2014	Seminar Nasional Bulan Sastra	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Nasional	Pembicara
29 April 2014	Seminar Pengembangan Perpustakaan & Promosi Pembudayaan Kegemaran	Kantor Pengelola Data Elektronik dan Perpustakaan	Lokal	Peserta

	Membaca			
31 Mei 2014	<i>The Internatinal Conference on Culture and Islamic Studies</i>	IAIN Sultan Amai Gorontalo	Internasional	Peserta
9-12 Juni 2014	Seminar Jejak Tradisi (Jetrada) Prov. Gtlo	Balai Pelestarin Nilai Budaya Manado	Regional	Pembicara
21 Juni 2014	Workshop Menulis Karya Sastra	Jurusan Bahasa dan Sastra Indo.	Lokal	Pembicara
19-20 Agustus 2014	Seminar Internasional Bahasa Ibu (SIBI)	Balai Bahasa Provinsi Ja-Bar	Internasional	Pembicara
13-14 September 2014	Simposium Internasional Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia	FBS-Universitas Negeri Makassar	Internasional	Pembicara
04 Juni 2015	Menjadi Pemakalah di Seminar Ilmiah dengan judul "Nilai Kearifan Lokal dalam struktur Teks Leningo Puisi Lisan Gorontalo"	FSB-Uninersitas Negeri Gorontalo	Lokal	Pembicara
29-30 Desember 2015	Bahasa Gorontalo sebagai Media Pembentukan Karakter Peserta Didik	Kabupaten Boalemo	Lokal	Pembicara
26-27 Februari 2016	Makna Simbol Atribut Tanaman Adat dalam Ritual Aqiqah bagi Masyarakat Gorontalo	FIB-Universitas Udayana-Bali	Nasional	Pembicara

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

PRODUK BAHAN AJAR/BUKU

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak Dan Non Cetak)	Sem/Tahun Akademik
Modul Pembelajaran Bah.Indonesia	Pendidikan & Latihan Provesionalisasi Guru (PLPG) – Prov.Gtlo	NonCetak	Tahun 2012/2013
Semantik	S2 Jurusan Pendidikan Bah. Ind.	NonCetak	Ganjil 2013/2014
Menulis Karya Sastra	S1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	NonCetak	Genap 2013/2014
Teori Sastra	S1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	NonCetak	Ganjil 2014/2015

Menulis Buku	"Dikili"	Cetak	Tahun 2014/2015
Menulis Buku	"Folklor Gorontalo"	Cetak	Tahun 2015/2016

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

NO	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

Tahun	Jenis pelatihan (Dalam /Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
2003	Applied Approach (AA)	Pusat Antar Univ. Utk Peningkatan & Pengemb. Aktivitas Instruksional – UT	28 April – 19 Mei
2007	PEKERTI	Universitas Negeri Gorontalo	25 – 28 Agustus
2012	Pelatihan Kajian Alih Wahana	Pusat Penelitian Kemasyarakatan & Budaya – FIB Univ. Indonesia	22 – 24 Oktober
2012	Pelatihan Teori-Teori Kritis	Pusat Penelitian Kemasyarakatan & Budaya – FIB Univ. Indonesia	29 Oktober – 1 November

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusilainnya)

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2008	Satyalencana Karya Satya 10 Tahun	Presiden RI
-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Laporan Hibah KKNRevolusi Mental LPM UNG.

Gorontalo, 20 Oktober 2017
Ketua Pelaksana,

Dr. Hj. Ellyana Hinta, M.Hum
NIP196208231988032001

B. Biodata Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197708172005011004
5	NIDN	0017087705
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Noge Sulawesi Tengah, 17 Agustus 1977
7	E-mail	musnoval@yahoo.co.id,
9	Nomor Telepon/HP	082343263056
10	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	0435-821125/0435-821752
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 50 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Interaksi Pembelajaran Bhs. Indonesia
		2. Evaluasi Pembelajaran Bhs. Indonesia
		3. Telaah Kurikulum dan Buku Teks BI
		4. Apresiasi Puisi
		5. Psikolinguistik
		6. Menulis Karya Ilmiah
		7. Belajar dan Pembelajaran BI
		8. Pengantar Jurnalistik

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra	Pendidikan Bahasa	Pendidikan Bahasa
Tahun Masuk-Lulus	1996-2000	2002-2006	2008-2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Nilai Religius Perwatakan Tokoh Utama Novel Atheis	Kemampuan Apresiasi Puisi pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dra. Hj. Mintje Musa Kasim	Dr. S. Effendi	Prof. Dr. Emzir, M.Pd.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
2010	Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru Pasca Sertifikasi Dampaknya terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	Mandiri
2012	Kemampuan Apresiasi Puisi pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG
2012	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis Masalah	Mandiri
2014	Pengembangan Aplikasi Repositori Digital Budaya Gorontalo Dalam Upaya Melestarikan Budaya Lokal	BOPTN Dikti

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Riset	Sumber Dana
2010	Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru Pasca Sertifikasi Dampaknya terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	Mandiri
2012	Kemampuan Apresiasi Puisi pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG
2012	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis Masalah	Mandiri
2014	Pengembangan Aplikasi Repositori Digital Budaya Gorontalo Dalam Upaya Melestarikan Budaya Lokal	BOPTN Dikti

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal/ Media
a. Buku		
2012	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi	Ideas Publising Gorontalo
b. Jurnal		
2011	Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Solusi Mengatasi Problem Klasik Pengajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah	Vol.1 No. 1 Mei 2011/ Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo
2011	Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX dengan Pendekatan Tematik	Vol.1 No. 2 September 2011/Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo

c. Makalah		
2010	Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Universitas Negeri Gorontalo
2012	Problematika Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jenjang SMA di Provinsi Gorontalo	Prosiding-FBS Univ. Negeri Padang
2012	Pendidikan Multikultural sebagai Perikat Budaya Nusantara Menuju Indonesia yang Lebih Baik	Prosiding-FIB Univ. Indonesia

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir
KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta / Pembicara
2010	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia	Universitas Negeri Gorontalo	Pembicara
2012	Seminar Internasional Bahasa dan Seni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	Seni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	Pembicara
2013	Seminar Internasional Multikultural & Globalisasi	FIB Univ. Indonesia	Pembicara
2014	Seminar Nasional Sastra Indonesia	Universitas Negeri Gorontalo	Pembicara
2014	Seminar Internasional Pendidikan Karakter	FKIP Lambung Mangkurat Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Pembicara

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Sem/Tahun Akademik
Membaca	S1	Non Cetak	2013/2014

Pengantar Jurnalistik	S1	Non Cetak	2014/2015
Bahasa Indonesia	S1	Cetak	2015/2016

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

NO	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan	Tahun
2005-sekarang	Persatuan Guru Republik Indonesia Cabang Univ. Negeri Gorontalo	Anggota	2005-sekarang
2005-sekarang	HISKI	Anggota	2005-sekarang

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusilainnya)

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2012	Relawan Pembentukan Provinsi Gorontalo	Ormas Nasdem Provinsi Gorontalo

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Laporan Hibah KKN Revolusi Mental LPM UNG.

Gorontalo, 20 Oktober 2017

Anggota Pelaksana,

Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708172005011004

